BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data, pengujian hipotesis dan pembahasan maka penulis dapat menyimpulkan hasil akhir dari penelitian tentang "Pengaruh Modal Sendiri terhadap Profitabilitas (ROA) pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti Cisarua Bandung", sebagai berikut:

1. Perkembangan Modal Sendiri pada KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung pada periode 2001-2008 cenderung mengalami kenaikan, namun kenaikan tersebut tidak selalu diikuti oleh kenaikan Profitabilitas (ROA) koperasi. Peningkatan Modal Sendiri terbesar terjadi pada periode 2007-2008, peningkatan ini disebabkan oleh simpanan pokok, simpanan wajib, cadangan, dan SHU yang belum dibagikan. Penurunan Modal Sendiri terbesar terjadi pada periode 2002 menuju 2003, hal ini disebabkan menurunnya simpanan lain-lain, donasi, dan cadangan pada koperasi.
2. Perkembangan Profitabilitas (ROA) pada KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung pada periode 2001-2008 berfluktuasi pada setiap periode dan cenderung mengalami penurunan. Penurunan Profitabilitas (ROA) terbesar terjadi pada periode 2005 menuju 2006, hal ini disebabkan pada tahun tersebut mengalami kerugian. Kerugian itu disebabkan pada tahun 2006 KUD Sarwa Mukti tidak optimal dalam mengelola modal sendiri dan jumlah pendapatan koperasi lebih kecil daripada jumlah biaya-biaya

koperasi yang menyebabkan KUD mengalami kerugian sehingga profitabilitasnya menjadi bernilai negatif.

3. Berdasarkan hasil pembahasan yang telah penulis lakukan, diketahui Nilai t_{hitung} sebesar -1,856 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,447 bahwa H_0 berada di daerah penerimaan sehingga keputusannya menolak $H_{1,}$ artinya modal sendiri berpengaruh tidak signifikan atau pengaruhnya kecil terhadap profitabilitas (ROA) pada KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung. Hal ini disebabkan karena banyaknya piutang dan pengembaliannya telat atau terjadi kredit macet. Hal ini dapat dilihat dari koefesien korelasinya sebesar -0,604 menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel kuat dan memiliki hubungan linier negatif (berlawanan arah) artinya jika modal sendiri naik maka profitabilitas (ROA) akan turun, dan sebaliknya. Koefisien determinasinya adalah sebesar 36,481% sedangkan sisanya 63,519% dipengaruhi oleh faktor lain seperti kewajiban atau utang pinjaman kopersi.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis akan mencoba menyampaikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi pihak KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung:

1. Dari hasil analisi data, maka sebaiknya KUD Sarwa Mukti lebih mengoptimalkan pengunaan modal sendiri yaitu dengan mengalokasikan pada unit-unit koperasi lain sehingga unit-unit tersebut dapat beroperasi

dan menghasilkan laba/SHU. Penggunaan modal sendiri secara optimal perlu dilakukan supaya kenaikan modal sendiri yang terjadi hampir setiap tahun dapat diimbangi oleh kenaikan laba atau SHU.

2. untuk menghasilkan profitabilitas (ROA) yang maksimal, maka pihak KUD Sarwa Mukti harus mengurangi biaya-biaya yang kurang diperlukan dan sebaiknya lebih meningkatkan profitabilitasnya dengan meningkatkan penjualan di berbagai unit yang ada di koperasi yang akan meningkatkan laba. Selain itu, KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung juga harus lebih efisien dalam penggunaan aktiva agar dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh penulis menunjukkan bahwa modal sendiri tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Oleh karena itu, akan lebih baik jika KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung mengalokasikan modal sendiri pada unit-unit koperasi lain sehingga unit-unit tersebut dapat beroperasi dan dapat diimbangi oleh kenaikan laba atau SHU.